

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 247/Kpts/SR.120/6/2005

TENTANG

PELEPASAN VARIETAS KELAPA SAWIT Dx P – TS 3
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi dan mutu kelapa sawit, varietas DxP – TS 3 mempunyai peranan penting;
- b. bahwa kelapa sawit varietas DxP – TS 3 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal umur mulai berbuah, potensi produksi CPO per ha, rendemen minyak yang cukup tinggi, dan tahan terhadap kekeringan;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas kelapa sawit varietas DxP – TS 3 sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Departemen;

5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP. 240/12/96 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT. 210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT. 210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/7/2003 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp. 150/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp. 430/6/2001 jo Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan: 1. Surat Ketua III Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 4/BBN-II/4/2005 tanggal 14 April 2005;

2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor
10/BBN-II/5/2005 tanggal 04 Mei 2005.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Melepas kelapa sawit DxP – TS 3 sebagai Varietas Unggul.
KEDUA : Deskripsi kelapa sawit DxP – TS 3 seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 22 Juni 2005

MENTERI PERTANIAN,
ttd.
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia;
11. Direktur Pusat Penelitian Ke;apa Sawit.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 247/Kpts/SR.120/6/2005
Tanggal : 22 Juni 2005

DESKRIPSI KELAPA SAWIT DxP – TS 3

1. Silsilah dan Informasi Genetika

Asal : Persilangan antara tetua dura Deli dengan tetua Pisifera keturunan Ghana

Silsilah : Dura Deli P isifera Dami, Chemara, BT146, BT 166
H & C, MARDI BT 170
D X P TS. Gh

2. Sifat Morfologi dan Fisiologi

Tinggi tanaman : 6,31 m (pada umur 10 tahun)
Kecepatan pertumbuhan meninggi : 68 cm/tahun;
Panjang pelepah : 5,43 m (pada umur 10 tahun);
Warna tangkai pelepah : Hijau kecoklatan;
Bentuk tandan : Lonjong;
Bentuk/warna buah : lonjong/masak merah orange.

3. Daya Hasil

Umur mulai berbuah : 18 bulan;
Umur mulai panen : 26 bulan;
Rerata jumlah tandan : 15,6 tandan/pohon/th (4 th berturut-turut);
Rerata bobot tandan : 11,8 kg/tandan (4 th berturut-turut);
Rerata produksi TBS : 184,1 kg/pohon/th (4 th berturut-turut)
Rerata produktivitas TBS : 25,0 ton/ha/th (4 th berturut-turut);
Berat buah : 9,6 g;
Inti per buah : 4,1 %;
Mesokarp per buah : 78,6 %;
Minyak per mesokarp : 54,9 %;

- Rendemen CPO (laboratorium) : 28,1 %;
Rendemen Industri CPO (IER) : 24,0 %;
Potensi produksi CPO inti : 7,2 ton CPO/ha/th (4 th berturut-turut).
4. Mutu Minyak
- Asam lemak jenuh
- asam stearat : 3,73;
 - asam palmitat : 43,70;
 - asam miristat : 1,06.
- Asam lemak tak jenuh
- asam oleat : 39,86;
 - asam linoleat : 10,47;
 - asam linolenat : 0,40.
5. Ketahanan terhadap organisme pengganggu dan cekaman lingkungan : Selama pengujian tidak pernah mengalami out break, serangan hama maupun penyakit dan tidak tampak gejala kerusakan akibat cekaman lingkungan.
6. Keterangan tambahan : Dianjurkan ditanam pada kerapatan 135 - 143 pohon per hektar.
7. Nama Pemulia : C. J. Breure, Rahmadsyah, Nurbianto, Ilham Hadi, Imas dan Nurdin.

MENTERI PERTANIAN,
ttd.
ANTON APRIYANTONO